

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seni yang melampaui batas-batas bahasa dan budaya yang telah menghiasi kehidupan manusia adalah musik. Musik adalah karya seni berbentuk komposisi atau lagu yang terbuat dari suara atau bunyi yang disusun sehingga menghasilkan nada, irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur, dan dinamika yang digunakan untuk mengekspresikan ide, gagasan, atau pemikiran. Musik berfungsi untuk mengekspresikan apa yang dirasakan penciptanya baik itu kesedihan, kesenangan atau perasaan lain yang dijumpai sesuai dengan interpretasi masing-masing, Mahdy (2021:92). Musik sangatlah beragam, banyak kegiatan yang bisa dilakukan dalam bermusik, salah satunya adalah *Marching Band*.

*Marching Band* adalah kelompok yang terdiri dari para musisi instrumental yang tampil sambil berbaris, biasanya untuk hiburan atau kompetisi. Instrumentasi biasanya meliputi alat musik tiup, tiup kayu dan perkusi, Mukhlis (2019:21).

*Marching Band* sering kali bergaya militer yang mencakup simbol atau organisasi terkait. Gallager (2019:2) dalam jurnalnya menyebutkan bahwa *Marching Band* pertama adalah anggota band militer dan alat musik yang digunakan pun sebagai cara untuk memberi sinyal perintah mengumumkan kedatangan unit militer untuk bertugas atau sebagai panggilan senjata. Hal ini menunjukkan bahwa *Marching Band* hadir dalam basis militer dan hanya dikhususkan pada *celebration* dan acara kenegaraan. Menurut Harahap (2012:2) dalam jurnalnya menyebutkan *Marching Band* lahir pada pasca Perang Dunia II. Pada awal pembentukan *Marching Band*

bertujuan untuk bernostalgia Perang Dunia II yang merekam banyak kenangan peristiwa-peristiwa dahsyat itu. Pada awalnya kegiatan ini diberi nama *Military Band* yang kemudian dalam perkembangannya berganti nama *Marching Band* hingga sekarang. Seiring berjalannya waktu *Marching Band* berkembang dengan pesat dan menjadi kegiatan positif yang melibatkan para pemuda.

*Marching Band* adalah sebuah kegiatan positif perpaduan antara seni dan olahraga. Kegiatan *Marching Band* dalam beraktivitas seni lebih dominan seperti seni musik dan seni tari, dan aktivitas olahraga terbentuk dengan seni baris berbaris yang memiliki ciri tersendiri, Harahap (2012:7). Permainan *Marching Band* mengandung nilai disiplin, nilai kebersamaan, nilai tanggung jawab, dan nilai keindahan yang sangat dominan, sebagai musik yang berbentuk secara ansambel. Saat bermain *Marching Band* dibawah seorang komandan (*field commander*) masing-masing personel dituntut untuk bertanggung jawab dalam menjalin kekompakan dan keharmonisan serta diwajibkan melakukan aktivitas-aktivitas lain, seperti baris-berbaris atau gerakan yang telah ditentukan saat bermain musik. Banyak sekali pertunjukkan yang sering ditampilkan pada kegiatan *Marching Band* ini mulai dari pawai, iringan upacara dan juga beragam ajang lomba yang berkaitan dengan *Marching Band*. Di Indonesia banyak ajang lomba *Marching Band* mulai dari Nasional hingga internasional. Di tingkat nasional seperti *Grand Prix Marching Band* (GPMB), Piala Raja Hamengkubuwana Cup (HB Cup) dan Langgam Indonesia Virtual. Ditingkat Internasional seperti *Asian Music Games* (AMG), *Drum Corps International* (DCI). Ditingkat lokal seperti *Batam Open*

*Marching Band Championship* (BOMBC), *Kepri Soundsports Competition* (KSC), *Aceh Marching Band Competition* (AMBC) dan masih banyak lagi.

Kabupaten Lingga memiliki tiga unit atau kelompok *Marching Band* yang banyak diikuti oleh kelompok mahasiswa dan pelajar diantaranya *Marching Band Gita Thata Citra Kencana*, *Marching Band Bahana Kasih Semesta*, *Marching Band Swara Bahana Smansa* dan *Marching Band MtsN Lingga*. Dari empat kelompok tersebut penulis tertarik untuk meneliti *Marching Band Gita Thata Citra Kencana*, karena masih aktif dan banyak berpartisipasi mengikuti mata lomba pada beberapa event seperti event *Kepri Soundsport Competition* (KSC) tahun 2023 meraih peringkat 5 pada divisi *Brass*. Pada event *Kepri Soundsport Competition*, *Marching Band Gita Thata Citra Kencana* mengikuti dua mata lomba yaitu *soundsport* dan *street parade*. Di mata lomba *street parade* membawakan sebuah lagu yang berjudul *The Phantom of The Opera* karya Andrew Lloyd Webber yang diaransemen. Dikalangan penonton dan pemain pada saat lagu ini dimainkan masih banyak yang belum pernah mendengarkan lagu ini, sehingga minat penonton dalam penampilan *Marching Band* tersebut kurang diminati. Hal Ini dikarenakan ketidaksesuaian antara lagu dengan mata lomba yang diikuti.

Andrew Lloyd Webber adalah seorang komponis, penulis lagu, produser, sutradara teater, panelis, pemilik sebuah stasiun televisi, dan pengusaha, yang berasal dari Kensington, London. Andrew adalah seorang komponis yang terkenal dinegaranya, bahkan pada tahun 1965 Andrew telah menciptakan banyak komposisi musik yang dimainkan dalam bentuk opera, orkestra, maupun instrumen lainnya, Paz (2015:1-2). Nama Andrew Lloyd Webber sering dihubungkan dengan

karya-karyanya dalam pementasan drama musikal *The Phantom of The Opera*. Lagu “*The Phantom of The Opera*” merupakan lagu musikal yang diciptakan oleh Andrew Lloyd Webber. Lagu ini mengisahkan kisah cinta yang terjadi di sebuah Gedung Opera di Paris. Lagu ini juga menggambarkan rasa sakit yang dirasakan ketika seseorang tidak bisa bersama dengan orang yang dicintainya.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, dalam melihat lagu *The Phantom of The Opera* ini yang dibawakan oleh *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana dimainkan dengan berbagai instrumen seperti pada *Brass* (*Trumpet, mellophone, baritone dan tuba*), *percussion* (*Marching bell, snare drum, bass drum dan cymbal*). Dari paparan tersebut, maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana bentuk musikalitas.

Berdasarkan uraian di atas, serta pengalaman penulis dalam mendengarkan dan memainkan *The Phantom of The Opera*, dalam kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *The Phantom of The Opera* karya Andrew Lloyd Webber yang diaransemen, dengan cara menganalisis karya tersebut dari bentuk lagu, kalimat serta motif yang ada pada aransemen tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mengambil topik penelitian dengan judul **Analisis Bentuk Musik *The Phantom Of The Opera* Pada *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.**

## B. Identifikasi Masalah

Pada suatu penelitian diperlukan identifikasi masalah untuk mengetahui masalah apa yang muncul dalam suatu penelitian. Menurut Jaya (2021: 131) “Setiap penelitian berasal dari suatu masalah yang akan diselesaikan. Masalah bisa saja berubah dan berkembang jika peneliti terjun langsung ke lapangan”. Ini berarti masalah dalam penelitian ini bersifat sementara. Oleh karena itu, setiap temuan masalah harus dianalisis dengan mengacu pada teori, penelitian sebelumnya dan interaksi antara peneliti dan narasumber.

Berdasarkan latar belakang yang ada, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sejarah *Marching Band* di Indonesia.
2. Analisis bentuk musik *The Phantom of The Opera* pada *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.
3. Eksistensi *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.
4. Biografi Andrew Lloyd Webber.
5. Makna lagu *The Phantom of The Opera* pada *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Menurut Sugiyono (2021:209) menyebutkan “fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh setelah peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* atau yang disebut penjelajahan umum”. Titik fokus permasalahan ini yaitu:

1. Eksistensi *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.
2. Analisis Bentuk Musik *The Phantom of The Opera* pada *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang sudah dipaparkan, selanjutnya dibuat rumusan masalah atas penelitian ini. Sugiyono (2021:210) menyebutkan “pertanyaan pada penelitian kualitatif dirumuskan dengan maksud untuk memahami gejala yang kompleks, interaksi sosial yang terjadi dan ditemukannya hipotesis atau teori baru”.

Maka dirumuskanlah masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana eksistensi *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep?
2. Bagaimana analisis bentuk musik *The Phantom of The Opera* pada *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari suatu penelitian merupakan bagian penting untuk menentukan apakah suatu penelitian ini dapat dikatakan berhasil atau tidak, tanpa tujuan yang jelas maka sesuatu akan menjadi sia-sia. Tujuan penelitian mencakup apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu mengacu dari rumusan masalah, Jaya (2021:135). Maka dari itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan eksistensi *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.

2. Untuk mendeskripsikan analisis bentuk musik pada lagu *The Phantom of The Opera* pada *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.

## **F. Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya setiap penelitian sangat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun akademis. Penelitian bermanfaat untuk mencegah dan memecahkan permasalahan pada objek yang diteliti, Jaya (2021: 136). Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang lebih dalam lagi untuk pembaca dan semua orang yang ingin mengetahui tentang *Marching Band*.
- b) Penelitian yang bertuliskan karya ilmiah bisa menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang Analisis Bentuk Musik *The Phantom of The Opera* pada *Marching Band* Gita Thata Citra Kencana Dabo Singkep.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam menganalisis suatu bentuk musik khususnya *Marching Band* dengan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari.
- b) Bagi mahasiswa, penelitian dapat menambah wawasan tentang menganalisis suatu bentuk musik pada aransemen lagu khususnya *Marching Band*.

- c) Bagi pemusik, bermanfaat untuk sumber informasi dan bahan untuk bisa mengaransemen sebuah lagu dengan analisis yang ada khususnya *Marching Band*.

